

**URGENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DALAM
MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMP NEGERI 5 MODEL PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh:

ASPIN

NIM: 16.1.03.0084

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "URGENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 5 MODEL PALU" benar adalah hasil karya penulisan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 05 Oktober 2020 M
17 Safar 1442 H

Penulis



ASPIN
NIM. 16.1.03.0084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "URGENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 5 MODEL PALU" oleh mahasiswa atas Nama Aspin NIM: 16.1.03.0084 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

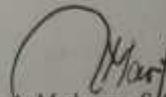
Palu, 25 Agustus 2020 M
06 Muharram 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Syahril M.A
NIP. 19630401 199203 1 004

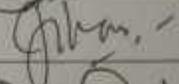
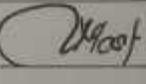


A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Aspin, NIM 16.1.03.0084 dengan judul "Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Palu" yang telah diujikan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 21 September 2020 M. yang bertepatan dengan tanggal 03 Safar 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Menejemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

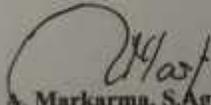
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Elya, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. H. Kamaruddin, M.Ag	
Penguji Utama II	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Syahril, M.A	
Pembimbing II	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pendidikan Islam


Dr. Mohamad Idhan., S.Ag, M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua,
Prodi Menejemen


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt dan dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw, yang telah mengantarkan umat manusia kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sendiri mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih, serta ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua Orang tua Bapak Satar dan Ibu Ware yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam penyelesaian studi ini dan juga telah membesarkan, mendidik, serta saudara Asrudin, Asriani dan seluruh keluarga tercinta yang banyak membantu penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas IAIN Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan., S.Ag, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, Bapak Dr. Hamlan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
4. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

5. Bapak Drs. Syahril M.A dan Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I, masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan serta petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr. Jihan, S.Ag.,M.Ag Serta Bapak Dr. H. Kamaruddin, M.Ag, Selaku ketua tim penguji, penguji I dan penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan petunjuknya terhadap penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Palu dan petugas perpustakaan IAIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sarta fasilitas berupa berbagai literatur/referensi yang telah dibutuhkan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Seluruh sahabat-sahabat yakni Fandi Saputra, Ayu Safira S.Pd dan teman-teman MPI yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 05 Oktober 2020 M
17 Safar 1442 H

Penulis

ASPIN
NIM. 16.1.03.0084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
C. Konsep Baca Tulis Al-Qur'an	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data	38
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	40
E. Tehnik Analisis Data.....	43
F. Pengecekan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tentang Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu	46
B. Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu.....	55
C. Faktor Penghambat Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Halaman

1. Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala SMP Negeri 5 Model Palu.....	45
2. Tabel 1.2 Keadaan Guru di SMP Negeri 5 Model Palu.....	47
3. Tabel 1.3 Keadaan Tata Usaha SMP Negeri 5 Model Palu.....	48
4. Tabel 1.4 Jumlah Peserta didik di SMP Negeri 5 Model Palu.....	49
5. Tabel 1.5 Jumlah Peserta Didik Yang Beragama Islam, Kristen dan Hindu di SMP Negeri 5 Model Palu.....	50
6. Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Model Palu.....	51
7. Tabel 1.7 Keterangan Peserta Didik Yang Lancar/Belum Dalam Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu.....	57

Daftar Gambar

1. Dokumentasi Bersama Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si (Kepala Sekolah SMP 5 Model Palu).
2. Dokumentasi Bersama Dra. Hj. Nirmawati (Guru Pendidikan Agama Islam SMP 5 Model Palu).
3. Dokumentasi Bersama Dra. Misnah, S.Pd.I (Guru Pendidikan Agama Islam SMP 5 Model Palu).
4. Dokumentasi Bersama Ismawati S.Pd (Guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP 5 Model Palu).
5. Dokumentasi Bersama Andi Raffi Mochtar (Peserta Didik Kelas VII SMP 5 Model Palu).
6. Dokumentasi Bersama Nur Fadila (Peserta Didik Kelas IX SMP 5 Model Palu).

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
6. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
9. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Kartu Seminar Proposal Skripsi
12. Dokumntasi
13. Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : ASPIN
NIM : 16.1.03.0084
Judul Skripsi : **URGENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER
DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-
QUR'AN DI SMP NEGERI 5 MODEL PALU**

Skripsi ini membahas tentang Urgensi Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga yang menjadi objek penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Model Palu Jln. Dharma Putera No.03 Palu. Rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu ?. 2). Apa saja faktor penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu?.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. sehingga peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kegiatan ekstra kurikuler dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, dengan melakukan berbagai upaya maupun langkah-langkah yakni dengan memberikan pengajaran dan pelatihan di sore hari maupun dalam penerapan proses belajar mengajar dalam ruangan kelas sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan agar dapat berlangsungnya bimbingan khusus dan lanjutan terhadap peserta didik yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an. 2). Salah satu faktor yang menjadi penghambat peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah kurangnya minat dari peserta didik tersebut untuk mengikuti proses baca tulis Al-Qur'an hal itu dikarenakan mereka harus melakukan kegiatan di luar sekolah seperti membantu orang tua dan maupun melakukan kegiatan yang lainnya.

Implikasi penelitian yang pertama ditujukan kepada orang tua peserta didik agar mengusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan pengawasan, pembinaan, bimbingan, dan memberikan pendidikan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anaknya. Kedua kepada Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palu agar selalu mengkoordinir semua guru dan staf yang lain terhadap program dan pengawasan dalam proses pembelajaran terutama baca tulis Al-Qur'an. Ketiga ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar selalu meningkatkan kualitas pengajarannya terhadap baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai kegiatan pendidikan di luar dari mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka, melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik ataupun tenaga kependidikan yang berkewenangan di sekolah/madrasah.¹

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ini diselenggarakan dalam dunia pendidikan ditujukan agar bisa lebih menggali kemampuan dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Dan ekstrakurikuler yang dimaksud disini adalah kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.

Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan tentang akidah, syari'ah atau jalan yang ditempuh manusia menuju Allah Swt, dan akhlak dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut. Jadi mempelajari al-Qur'an adalah suatu kewajiban bagi semua umat muslim.² Jadi setiap umat muslim diharapkan tidak hanya sekedar mampu membaca al-Qur'an dengan lancar saja, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Selain itu, membaca al-Qur'an merupakan ibadah dan dapat

¹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 288.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), 37.

memberikan ketenangan dan ketentraman hati bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada didalam jiwa.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya.³

Prinsip pengajaran al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar peserta didik dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan sehingga dapat tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁴

Mengingat pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan manusia tentunya membaca dan menulis al-Qur'an perlu ditanamkan pada anak sejak usia dini. Karena pendidikan sejak usia dini merupakan masa terpenting dan merupakan hal utama dalam kehidupan. Mendidik anak dalam membaca dan menulis huruf al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting, karena membaca al-Qur'an tidak boleh asal membaca dan juga asal menulis.

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 16.

⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2005), 740.

Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai metode yang tepat serta memiliki kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode mempelajari baca tulis al-Qur'an pada hakikatnya adalah mengajarkan al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan tahap pertama dengan tujuan agar peserta didik mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.

Rendahnya motivasi peserta didik dalam belajar al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dan dapat dilakukan oleh guru baca tulis al-Qur'an dalam kelas. Dalam mendidik agama pada peserta didik jenjang pendidikan menengah diperlukan pendekatan tertentu, diantaranya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik, memproses peserta didik melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui baca tulis al-Qur'an (BTQ).⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan disaat jam pelajaran berlangsung untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan baca tulis al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Model Palu ini jadwalnya sudah terususun dengan baik tetapi program baca tulis al-

⁵Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), 113.

Qur'an (BTQ) kurang diminati oleh peserta didik, ditambah lagi kegiatan ekstra kurikuler BTQ tentunya membutuhkan tenaga pengajar yang khusus, dalam artian guru al-Qur'an tidak sembarang orang mampu untuk mengajar, dia harus benar-benar menguasai BTQ sekaligus hal-hal yang berkaitan seperti metode-metode BTQ dan lain-lain. Sedangkan jika harus mengambil guru al-Qur'an dari luar lembaga sekolah tentunya membutuhkan dana yang lebih, tetapi sekolah tetap mengadakan kegiatan tersebut dengan mengambil guru pembina dari sekolah sendiri.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an sehingga dapat membantu peserta didik yang belum bisa atau masih tertinggal dalam membaca dan menulis huruf al-Qur'an, serta sangat mendukung kegiatan intrakurikuler peserta didik. Seperti halnya di SMP Negeri 5 Model Palu kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini untuk memperlancar membaca dan menulis huruf al-Qur'an, karena dengan terbiasa membaca maupun menulis huruf al-Qur'an peserta didik dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib, serta menulis huruf-huruf arab dengan benar.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an masih rendah, belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kondisi tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran yang belum tepat, atau mungkin karena faktor kesiapan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang kurang maksimal. Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran

yang harus diperbaiki. Dimana metode yang digunakan sebelumnya sebatas pada teori, peran aktif peserta didik kurang diperhatikan, sehingga hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an belum maksimal.

Kehadiran atau terbentuknya proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di sekolah SMP Negeri 5 Model Palu ini bisa menjadi salah satu alternatif proses pelaksanaan pembinaan peserta didik yang belum bisa baca tulis al-Qur'an sehingga peserta didik tidak lagi asing dengan bahasa dan tulisan al-Qur'an itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu yaitu salah satu problem pelaksanaan pendidikan baca tulis al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah adanya peserta didik yang kurang, bahkan belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an, dengan jumlah 84 peserta didik dari 5 kelas yang diteliti oleh penulis, hal itu menyebabkan adanya kesenjangan diantara peserta didik. Dari kondisi ini berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan mengadakan pembinaan baca tulis Al-Qur'an disaat proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu ?

2. Apa saja faktor penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu ?

b. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu.

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Sebagai perbendaharaan pengetahuan bagi penulis dalam bentuk karya ilmiah, selaku mahasiswa dan calon sarjana yang berprofesi dalam bidang pendidikan, maka merupakan suatu keharusan bagi penulis untuk memiliki berbagai pengetahuan tentang agama Islam terutama dalam tugas dan kewajiban bagi seorang muslim.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih konstruktif bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
- b. Hasil penelitian ini menjadi salah satu media sekaligus sumber ilmu pendidikan khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa dan kalangan tokoh-tokoh agama pada umumnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau pedoman khususnya bagi lembaga keagamaan dan lebih khususnya bagi seorang pengajar dikalangan lembaga pendidikan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan dan memberikan pemahaman terkait peningkatan baca tulis al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya di SMP Negeri 5 Model Palu.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu”. Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman terkait dengan judul tersebut, maka penulis akan memberikan penjelasan terhadap istilah yang terdapat pada judul tersebut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler atau ekskul adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan

tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan yang sangat membantu dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.⁶

2. Baca tulis al-Qur'an adalah kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang dan kemampuan menyimak, mendengarkan, berbicara, serta menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melisankan). Baca tulis al-Qur'an juga pada dasarnya bukan hanya sekedar latihan membaca dan menulis kata, huruf atau abjad yang ada dalam al-Qur'an saja, tetapi diharapkan manusia juga mampu memahami makna yang terkandung di dalam al-Qur'an, yaitu mengenai ajaran-ajaran, larangan ataupun perintah sehingga manusia akan memperoleh manfaat dari membaca al-Qur'an tersebut.⁷

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam skripsi ini yang berjudul "Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu", terdiri dari lima bab yang meliputi bagian awal, isi dan penutup, masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi sebagai berikut:

Bab I. Yaitu Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

⁶Ria Yuni Lestari, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", (*Unitri Civic Education Jurnal*, Vol. 1 No. 2 Desember 2016), 137.

⁷Y. Budi Artati, *Gemar Membaca dan Menulis*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007), 109.

Bab II. Yaitu Kajian Pustaka, yang terdiri dari penelitian terdahulu, urgensi kegiatan ekstrakurikuler, dan konsep baca tulis al-Qur'an.

Bab III. Berisi Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV. Memuat data-data hasil penelitian dan pembahasan. Disini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan-temuan data hasil penelitian seperti gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu dan faktor penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 5 Model Palu.

Bab V. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap pihak yang datang untuk meneliti di lokasi yang sama, pihak sekolah, orang tua dan peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Di sini penulis mencoba untuk melakukan perbandingan terhadap penulisan skripsi lain, di antaranya:

1. Skripsi berjudul “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang*”. Oleh Nisvi Nailil Farichah Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, yang meneliti pada tahun 2005, hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik. Dalam kaitannya dengan baca tulis Al-Quran terhadap peserta didik serta peran kepala sekolah dan guru BTQ dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam hal baca tulis al-Qur’an dengan tartil maupun dengan lagu tilawah serta penulisan ayat-ayat al-Qur’an agar lebih maksimal.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Nisvi Nailil Farichah lebih memfokuskan pada peningkatan prestasi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an dengan tartil maupun dengan lagu tilawah sedangkan

¹Nisvi Nailil Farichah, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang*, Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2005.

pada penulis lebih memfokuskan hanya pada peningkatan baca tulis al-Qur'annya saja dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Skripsi berjudul "*Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Al-Fahmi Palu*". Oleh Sumarni Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang meneliti pada tahun 2014. Skripsi ini menjelaskan tentang penggunaan multimedia audio visual dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Al-Fahmi Palu, dapat membantu peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar, sehingga tingkat keberhasilan penggunaan multimedia audio visual dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sangat membantu.² Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni lebih memfokuskan pada penggunaan multimedia audio visual dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an agar dapat membantu peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar sedangkan pada penulis tidak menggunakan multimedia audio visual, akan tetapi hanya mengamati proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

²Sumarni, *Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Al-Fahmi Palu*. Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2014.

3. Dalam skripsi yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an Siswa Kelas V SDN Kembang Selatan 02 Pagi Kecamatan Kembang Jakarta Barat*”. Oleh Dewi Mulyanah Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta yang meneliti pada tahun 2005. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang strategi pembelajaran baca tulis al-Qur’an yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam SDN Kembang Selatan 02 Pagi adalah dengan menggunakan pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Di samping itu guru juga menggunakan pendekatan yang berkaitan dengan model belajar yaitu *active learning* dan *interactive learning*. Metode yang digunakan adalah metode iqra, selain itu juga diterapkan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan metode Al-barqy.³ Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mulyanah lebih memfokuskan pada penggunaan pendekatan individual dan pendekatan kelompok dengan model belajar *active learning* dan *interactive learning* serta menggunakan metode iqra, metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dan metode Al-barqy sedangkan pada penulis tidak menggunakan pendekatan dan model tersebut, akan tetapi hanya menggunakan metode iqra dan metode imlak dalam mengetes kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis al-Qur’an dengan baik dan benar.

³Dewi Mulyanah, “*Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas V SDN Kembang Selatan 02 Pagi Kecamatan Kembang Jakarta Barat*”, Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah, 2005.

B. Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Dari segi bahasa “ekstra” berarti tambahan di luar yang resmi, sedangkan menurut istilah “ekstrakurikuler” berarti kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan atau berkewenangan di sekolah.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.⁵

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya lebih kepada pengaplikasian ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh si peserta didik baik itu di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membimbing para peserta didik untuk lebih mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam diri mereka. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang hal-hal yang belum atau kurang dikuasai sehingga menjadi bisa.

⁴Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 86.

⁵Ibid, 90.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian peserta didik. Adapun tujuan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik ber aspek kognitif, efektif dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui serta membedakan antar hubungan satu pelajaran dengan dengan mata pelajaran lainnya.⁶

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.⁷

C. Konsep Baca Tulis Al-Qur'an

1. Dasar Belajar Baca Tulis al-Qur'an

Pengajaran dan belajar al-Qur'an merupakan bagian dari Pendidikan Nasional Yang berdasarkan pada:

- a. Dasar Yuridis Formal yaitu:⁸

⁶Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Falah Production, 2000), 134.

⁷Ibid, 138.

⁸Tim penyusun, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2011), 20-21.

- 1) Pancasila pada sila pertama, Ketuhana Yang Maha Esa
- 2) UUD 1945 bab XI pasal 29 ayat1 dan 2, merupakan dasar konstitusional yang berbunyi:
 - a) Negara berdasar atas ketuhanan Yang Maha Esa
 - b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.
- 3) Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bab VI (jalur, jenjang, dan jenis pendidikan) bagian kesembilan (pendidikan keagamaan) pasal 10 sebagai berikut:
 - a) Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - b) Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami nilai-nilai agama dan atau menjadi ahli ilmu agama.
 - c) Pendidikan agama dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.
 - d) Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah pesantren, *pasraman/pabhaja samanera*, dan bentuk lain yang sejenis.
 - e) Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagai mana dimaksudkan ayat 1-4 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

b. Dasar Religius

Dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadist yang mana kedua sumber tersebut merupakan sumber pokok pangkal dari ajaran-ajaran agama yang sudah tidak diragukan lagi kebenaran dan kemurniannya. Dasar hukum di atas yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan al-Qur'an adalah ibadah bagi setiap yang membacanya.

2. Ruang Lingkup Bidang Baca Tulis al-Qur'an

Sebagaimana telah penulis uraikan sebelumnya, bahwa pelajaran baca tulis al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun ruang lingkup baca tulis al-Qur'an meliputi hal-hal sebagai berikut:⁹

- a. Memperkenalkan kepada peserta didik tentang huruf-huruf hijaiyah.
- b. Memperkenalkan tentang makhrajul huruf hijaiyah.
- c. Tata cara menulis huruf hijaiyah dan cara menyambungannya.
- d. Penugasan hafalan surah-surah pendek.

3. Tujuan Pembinaan baca Tulis al-Qur'an

Disetiap lembaga pendidikan melakukan berbagai programnya tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca-tulis al-Qur'an adalah:

- a. Dapat membaca al-Qur'an dengan benar, sesuai makharijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- b. Dapat menulis huruf al-Qur'an dengan benar dan rapi.

⁹Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 95.

- c. Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan, dan doa-doa sehari-hari, sehingga mampu melakukan bacaan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.¹⁰

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam, sebagai umat yang dianugrahi oleh Allah Swt kitab suci al-Qur'an sudah semestinya membaca, memahami dan menghayati al-Qur'an untuk kemudian diamalkan menjadi suatu keharusan. Sebagai langkah pertama untuk bisa memahami dan mengamalkan al-Qur'an adalah dengan belajar membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan ayat yang pertama turun kepada Nabi Muhammad Saw (Q.S. Al-Alaq: 1-5):

أَقْرَأْ بِأَسْمِ الَّذِي الْإِنْسَانَ مِنْ أَقْرَأْ الْأَكْرَمِ الَّذِي
بِالْقَلَمِ الْإِنْسَانَ لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*¹¹

Perintah ‘membaca’ dalam ayat di atas, disebutkan sebanyak dua kali yaitu kepada Rasulullah Saw, dan selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya, membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku maupun secara terminologis yakni membaca dalam arti yang lebih luas yaitu membaca isi alam semesta (ayat kauniyah).

¹⁰Ibid, 105.

¹¹Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 1998), 1506.

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, dan dalam membaca al-Qur'an terdapat kaidah-kaidah tertentu yang harus diketahui, seperti *makharij al-huruf*, sifat-sifat huruf, hukum-hukum bacaan dan lain-lain. Sehingga perlu pembelajaran intensif agar bisa membacanya dengan benar. Walaupun sekarang teknologi sudah maju dan aplikasi belajar membaca al-Qur'an sudah banyak, akan tetapi hal tersebut tidak menjamin seseorang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar.

Di samping kemajuan teknologi yang dapat digunakan terbatas pada kalangan tertentu, penggunaan aplikasi tersebut juga membutuhkan bimbingan. Karena dalam belajar membaca al-Qur'an perlu adanya *Talaqqi* (pertemuan pengajar dan orang yang belajar) atau antara ustadz dengan santrinya. Karena dengan bertatap muka maka proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik, orang yang belajar langsung dapat melihat dan mendengar bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf *hijaiyah*, bagaimana cara membaca hukum-hukum bacaan dalam al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya.¹²

4. Cakupan Pendidikan Baca Tulis al-Qur'an

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakannya mata pelajaran yang lain. Secara umum pendidikan baca tulis al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar terdapat dalam al-Qur'an dan Al-hadis. Untuk kepentingan pendidikan, dengan melalui ijtihad para ulama mengembangkan materi baca tulis al-Qur'an pada tingkat yang lebih rinci. Prinsip-prinsip dasar baca tulis al-Qur'an tertuang dalam tiga kerangka dasar

¹²Muhammad 'Ishom, *Al-Waadliih fi Ahkaam Al-Tajwiid*, (Kairo: Daar al-Nafa'is, 2003), 12-13.

dalam ajaran Islam, yaitu aqidah, syari'ah, dan ahklak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syari'ah merupakan penjabaran dari konsep Islam, dan ahklak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.¹³

Pendidikan baca tulis al-Qur'an tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, akan tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan baca tulis al-Qur'an menekankan keutuhan dan keterpaduan antara rana kognitif, psikomotorik, dan efektifnya yaitu:¹⁴

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Penilaian aspek kognitif dilakukan setelah peserta didik mempelajari satu konsep dasar yang ahrus dicapai pada setiap akhir semester, dan jenjang satuan pendidikan. Adapun ciri utama dari pengetahuan ini, adalah ingatan. Untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan dengan baik, peserta didik perlu mengingat dan menghafal. Cara yang dapat digunakan adalah dengan cara mengulang-ulang dengan menggunakan tehnik mengingat.

b. Aspek Efektif

Penilaian terhadap aspek efektif dilakukan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, baik didalam maupun diluar kelas, yang berorientasi pada perilaku peserta didik sehari-hari sebagai pengalaman nilai-nilai agama. Aspek efektif inilah yang menjadi perhatian utama dalam penilaian pendidikan baca tulis al-Qur'an. Aspek efektif yang perlu dinilai adalah sopan santun peserta

¹³Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta; Gema Insani Press, 1998), 235.

¹⁴Ibid, 247.

didik kepada guru, karyawan, dan teman sekolah, serta sopan santun peserta didik kepada orang tua, keluarga, teman, dan orang-orang yang lebih tua di rumah atau di masyarakat.

c. Aspek Psikomotorik

Penilaian aspek psikomotorik dilakukan selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada keterampilan motorik dalam menjalankan ajaran agama, seperti sholat dan baca tulis al-Qur'an.

Tujuan akhir dari pendidikan baca tulis al-Qur'an adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia. Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw. Dengan demikian, pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan baca tulis al-Qur'an. Mencapai akhlak yang karima (Mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Sejalan dengan tujuan ini maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didiknya.

Dari uraian diatas terlihat bahwa cakupan pendidikan baca tulis al-Qur'an adalah mencakup keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotorik, dan efektif serta mengacu pada tujuan yang hendak dicapai dari pendidikan baca tulis al-Qur'an (BTQ).

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Dalam Belajar Baca Tulis al-Qur'an

Berhasil atau pun tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik intern maupun ekstern. Faktor intern adalah segala faktor yang bersumber dari dirinya sendiri, seperti faktor jasmaniah dan faktor psikologi. Faktor intern (pribadi) seseorang turut memegang peranan dalam belajar. Sifat-sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai dimanakah hasil belajarnya dapat dicapai. Selain faktor intern, berhasil atau pun tidaknya belajar seseorang juga bisa dipengaruhi oleh faktor ekstern, yaitu segala yang bersumber dari luar dirinya, seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Untuk lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar baca tulis al-Qur'an adalah sebagai berikut:¹⁵

a. Faktor Intern

Faktor ini meliputi empat faktor yaitu sebagai berikut:

1. Faktor jasmani

Faktor ini merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi tubuh peserta didik, misalnya faktor kesehatan. Pada saat kesehatan kita terganggu, sakit misalnya. Maka konsentrasi belajar kita sedikit akan terganggu, apalagi kalau ada bagian tubuh kita yang kurang sempurna, cacat kaki misalnya atau tangan, maka akan perasaan minder dan kurang percaya diri sehingga itu akan mempengaruhi aktivitas belajarnya di kelas.

¹⁵Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), 211.

2. Faktor Psikologi

Faktor psikologi memiliki andil yang besar dalam kemampuan belajar peserta didik dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya, misalnya minat. Apapun kondisi yang ada pada tubuh selama ada kemauan yang besar pasti akan ada jalan untuk mencapai kesuksesan atau dalam hal ini kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik.

3. Faktor Kelelahan

Terlalu capek atau lelah juga akan berpengaruh pada peran aktif peserta didik di kelas. Keadaan tubuh yang capek membuat konsentrasi otak enggan menerima informasi atau materi pelajaran.

4. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to Learning*)

Faktor ini merupakan upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan pembelajaran materi-materi pelajaran.

b. Faktor ekstern

Faktor ini meliputi tiga faktor yaitu:

- 1) Faktor keluarga misalnya keadaan ekonomi keluarga, dan suasana rumah.
- 2) Faktor sekolah misalnya kurikulum, sarana dan prasarana.
- 3) Faktor masyarakat misalnya kondisi lingkungan, dan teman bergaul.

5. Urgensi Mempelajari Baca Tulis al-Qur'an

Di samping al-Qur'an adalah mu'jizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, al-Qur'an juga merupakan peraturan bagi umat dan sekaligus sebagai *way of life* (petunjuk hidup) yang kekal hingga akhir zaman. Sedangkan

kewajiban umat Islam adalah memberikan perhatian terhadap al-Qur'an baik dengan cara membacanya, menuliskannya, menghafalkannya, maupun menafsirkannya.

Selain itu, sikap khusyu' dan tawadhu' kepada al-Qur'an ini adalah suatu bentuk moralitas apabila seseorang mengharapkan rahmat Allah Swt. Melalui keberkahan al-Qur'an dan semata-mata takut akan kebesaran dan azab-Nya. Tidak lain hal ini juga dikarenakan bahwa al-Qur'an mampu menuntun manusia ke jalan yang ridhai Allah Swt.¹⁶

Di samping perintah agama yang mewajibkan untuk membaca al-Qur'an, Pemerintah juga menganjurkan kepada peserta didik di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, hal tersebut tertuang dalam Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 1982 menyatakan, "Perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi peserta didik dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari." Keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh Instruksi Menteri Agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf al-Qur'an.¹⁷

Membaca dan menulis al-Qur'an sudah tentu harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca dan menulisnya. Maka kesalahan yang disengaja akan membawa efek dosa dan ketepatan dalam membaca dan menulisnya dengan baik dan benar akan mendapatkan pahala. Ketepatan

¹⁶Ibid, 218.

¹⁷Abdul Mujib Ismail, dkk, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), 74.

membaca dan menulis tersebut diistilahkan dengan tartil. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. (Q.S. Al Muzammil:4):

تَرْتِيلاً

Terjemahnya :

“Dan Bacalah al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan (tartil)”.¹⁸

Pada dasarnya, manusia sangat membutuhkan pengetahuan tentang al-Qur’an baik pengetahuan untuk membaca, menulis, sampai mengamalkan al-Qur’an. Secara garis besar, adapun urgensi yang menyebabkan seseorang mempelajari Al-Qur’an (membaca dan menulis) adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Mempelajari al-Qur’an adalah untuk ibadah, seperti yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, bahwa membaca al-Qur’an bernilai ibadah. Tidak seperti bacaan lain, membaca al-Qur’an, baik mengerti atau tidak mengerti artinya, dinilai sebagai ibadah di sisi Allah Swt.

Oleh karena itu, sebagai hamba Allah Swt, kaum muslimin selayaknya setiap hari selalu membaca al-Qur’an. Allah Swt berfirman (Q.S. Al-Muzammil: 20):

تَيْسَرَ

Terjemahnya :

“Karena itu Bacalah apa yang mudah (bagimu) dari al-Quran”.²⁰

- b. Mempelajari al-Qur’an sebagai pedoman hidup, Allah Swt secara tegas menyebut bahwa tujuan diturunkannya al-Qur’an adalah sebagai petunjuk bagi

¹⁸Departeman Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Ibid, 956.

¹⁹Ibid, 79.

²⁰Departeman Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Ibid, 993.

kehidupan seluruh umat manusia. Sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia, al-Qur'an telah menjelaskan segalanya dengan rinci maupun global yang diperlukan untuk memecahkan problematika hidup manusia dari masa ke masa. Dari ayat-ayatnya, ulama mujtahidin menggali hukum untuk menyelesaikan problem-problem baru. Tiada habisnya ayat-ayat al-Qur'an mampu menjawab seluruh tantangan zaman bagaikan sumur zam-zam yang tidak pernah kering airnya.

- c. Mempelajari al-Qur'an untuk menambah ilmu pengetahuan menjadikan manusia bijak dan baik dalam bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat.

Ketiga alasan mendasar yang menyebabkan manusia mempelajari al-Qur'an di atas, menunjukkan bahwa manusia tidak dapat jauh atau terlepas dari aturan-aturan kehidupan yang terkandung di dalam al-Qur'an, yang mana ketika seseorang jauh dari al-Qur'an, maka jauhlah dia dari keridhaan Allah Swt, sudah tentu bahwa orang demikian telah gelap hati dan pikirannya, sehingga perjalanan hidupnya tidaklah bernilai apa-apa dihadapan Allah Swt.

Ayat-ayat al-Qur'an senantiasa menyinari kehidupan kaum muslimin. Disamping memberikan gambaran yang jelas tentang masa depan hakiki umat manusia, al-Qur'an juga menjelaskan dan memecahkan berbagai persoalan praktis kehidupan manusia di bumi.²¹

Berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai hamba Allah Swt, al-Qur'an juga menjelaskan hukum-hukum ibadah seperti do'a, dzikir, shalat, puasa, zakat, dan haji. Bahkan puncak penghambaan kepada Allah Swt yang membutuhkan

²¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 115.

pengorbanan tertinggi pun telah dijelaskan oleh al-Qur'an ketika memaparkan hukum-hukum berkaitan dengan jihad *fi sabilillah*.

6. Komponen-Komponen Dalam Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Adapun yang menjadi bagian-bagian dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an diantaranya adalah:²²

a. Tujuan

Secara etimologi “tujuan” adalah arah, maksud atau haluan. Secara termonologi, “tujuan” berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Dalam semua proses pembelajaran tentunya bertujuan agar hasil dari pembelajaran tersebut bisa melekat pada peserta didik. Oleh karena itu, untuk tujuan yang ingin dicapai dalam pembinaan baca tulis al-Qur'an tersebut meliputi:

1. Pengenalan tajwid dari awal sampai akhir

Ilmu *tajwid* adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan huruf yang benar dan dibenarkan. Baik berkaitan dengan *ibtida'* (tempat memulai), *waqaf* (pemberhentian ayat) dan sebagainya. Adapun pengenalan ilmu *tajwid* tersebut bertujuan untuk:

- a) Agar pembaca dapat melafalkan huruf-huruf *hijaiyah* dengan baik yang disesuaikan dengan *makhraj* dan sifatnya.
- b) Agar dapat memelihara kemurnian bacaan al-Qur'an melalui tata cara membaca al-Qur'an yang benar, sehingga keberadaan bacaan al-Qur'an dewasa ini sama dengan bacaan yang pernah diajarkan oleh Rasulullah Saw, mengingat

²²Ibid, 120.

bahwa bacaan al-Qur'an bersifat *tauqiifi* (mengikuti apa yang diajarkan Rasulullah Saw).

c) Menjaga lisan pembaca agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca yang mengakibatkan dosa.

2. Kelancaran membaca, baik surat maupun ayat dalam al-Qur'an

Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku-buku biasa, akan tetapi membaca al-Qur'an merupakan suatu ilmu yang mengandung seni baca al-Qur'an yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang Islam dalam rangka ibadah dan syiarnya agama. Dan yang paling penting dalam pendidikan baca tulis al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.

Akan tetapi untuk kelancaran dalam membaca al-Qur'an tersebut, perlunya dukungan kemampuan memahami dan dapat menggunakan berbagai macam tanda-tanda baca huruf hijaiyah. Seperti dalam firman Allah Swt (Q.S. Al-Qiyamah: 17-18):

عَلَيْنَا جَمْعُهُ وَفُرْأَنُهُ () قُرْأَنُهُ فَأَتَّبِعْ فُرْأَنَهُ ()

Terjemahnya:

“Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu”.²³

²³Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Ibid, 1247.

b. Materi

Materi atau bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar bagi peserta didik baca tulis al-Qur'an yang diberikan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.²⁴ Oleh karena itu, berkaitan dengan pembinaan baca tulis al-Qur'an, materi yang diajarkan yaitu bersumber dari buku-buku tajwid dan surah-surah pendek maupun surah-surah pilihan dalam al-Qur'an.

Materi atau bahan ajar yang akan diajarkan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam penggunaan metode mengajar, karena pada dasarnya metode mengajar di samping sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, juga merupakan media untuk menyampaikan materi yang pada akhirnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dengan berpijak pada penjelasan di atas, maka materi atau bahan pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran, karena materi adalah inti dari proses belajar mengajar yang akan disampaikan.

c. Strategi

Strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.²⁵ Strategi yang ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu peserta atau orang yang belajar melakukan kegiatan belajar. Tujuan dari strategi pembelajaran yang

²⁴Syaiful Bahri Djamil, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 50.

²⁵Ibid, 52.

dilakukan adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan serta upaya pengukuran terhadap proses, hasil dan dampak dari kegiatan pembelajaran.

7. Metode Dalam Mempelajari Baca Tulis al-Qur'an

Dalam upaya peningkatan baca tulis al-Qur'an, maka secara tidak langsung terjadi pula proses pembelajaran, yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peran sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Zuhairini, ada tiga prinsip yang mendasari metode mengajar dalam Islam yaitu:

- a. Sifat-sifat metode dan kepentingan yang berkenaan dengan tujuan utama pendidikan Islam.
- b. Berkenaan dengan metode mengajar, yang prinsip-prinsipnya terdapat dalam Al-Qur'an.
- c. Membangun motivasi dengan adanya kedisiplinan atau dalam al-Qur'an disebut ganjaran (*tsawab*) dan hukuman (*i'qab*).²⁶

1. Metode membaca al-Qur'an

Berpijak dari beberapa uraian di atas, maka akan lebih baik jika kita mengetahui beberapa metode pengajaran yang dikenal secara umum dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu:²⁷

a. Metode Qiraati

Suatu model dalam belajar membaca al-Qur'an yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid Ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qiraati, yaitu membaca al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan dalam

²⁶Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo: Ramadhani, 1993), 69.

²⁷Ibid, 75.

membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Membaca al-Qur'an secara langsung atau tanpa dieja, maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiraati pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi. Target utama dari metode Qiraati pebelajar dapat secara langsung mempraktekan bacaan-bacaan al-Qur'an secara bertajwid. Metode Qiraati telah banyak mengantarkan para pebelajar untuk dapat secara cepat mampu membaca al-Qur'an secara bertajwid. Diakui bahwa tujuan utama metode Qiraati bukan semata-mata menjadikan para pelajar bisa membaca al-Qur'an dengan cepat dan singkat melainkan untuk menjadikan para pelajar dapat membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Metode *Iqro'*

Metode ini sangat terkenal sekali di kalangan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ). Sistem dan metode pendidikan model *Iqra'* lebih mengedepankan pada penguasaan individual. Pendidikan model ini tidak mengenal waktu tertentu. Peserta didik dapat menyelesaikan dengan cepat kalau pemahaman bacaannya sudah baik. Tahapan metode ini, pertama peserta didik diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran *Iqra'* dan guru hanya menerangkan pokok pelajaran saja, karena sifatnya individual maka tingkat hasil yang dicapainya tidak sama, jika seseorang bisa lebih cepat paham, maka ia boleh lanjut pada tingkatan jilid yang berikutnya. Metode *Iqra'* merupakan suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun

buku panduan *Iqro'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Kitab *Iqra'* dari keenam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Dalam setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya dengan maksud memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajar al-Qur'an. Metode *Iqro'* ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf *hijaiyah* dengan cara belajar santri aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.²⁸ Adapun kelebihan dan kelemahan metode *Iqro'* adalah:

1. Kelebihan metode *Iqro'*:
 - a) Adanya penggunaan rambu-rambu, sehingga peserta didik lebih berhati-hati dalam membaca.
 - b) Proses yang digunakan sangat singkat untuk mengenal bunyi atau lambang-lambang huruf.
 - c) Bagi peserta didik lancar atau pandai, akan lebih mudah dan cepat menyelesaikan jilid.
 - d) Terdapat alat kontrol prestasi yang baku sehingga dapat menilai setiap perkembangan atau kemajuan peserta didik, dan sangat tertib.
2. Kekurangan metode *Iqro'*:
 - a) Beban pendidik menjadi lebih besar, karena tingkat kemampuan penguasaan jilid peserta didik berbeda-beda.

²⁸Sulton Muhadjir, *Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*, (Cet. Ke-1, Surabaya Wijaya, 1992), 7.

- b) Membatasi keinginan membaca peserta didik, yang sebenarnya dapat membaca lebih dari satu halaman.
- c) Sampai dengan cawu dua, enam jilid dari buku yang ada belum dapat terselesaikan.

c. Metode Sorogan

Metode sorogan yaitu suatu metode dimana seorang pendidik menyuruh kepada peserta didik membaca satu persatu, sedangkan pendidik memperhatikan bacaan-bacaan tersebut. Adapun kelebihan dan kelemahan metode sorogan adalah:

1. Kelebihan metode sorogan

- a) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara pengajar dengan peserta didik.
- b) Memungkinkan bagi seorang pendidik untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa arab dalam al-Qur'an.
- c) Peserta belajar mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu kitab karena berhadapan dengan pendidik secara langsung yang memungkinkan terjadinya tanya jawab.
- d) Pendidik dapat mengetahui secara pasti kualitas yang telah mereka capai.

2. Kekurangan metode sorogan

- a) Membuat peserta belajar cepat bosan, karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan kedisiplinan pribadi.

- b) Peserta didik terkesan hanya menangkap kesan *verbalisme* semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.

d. Metode Cara Belajar Santri Aktif (CBSA)

CBSA ialah metode yang menitik beratkan pada keaktifan peserta didik dan melibatkan berbagai potensi peserta didik, baik yang bersifat fisik, mental, emosional maupun intelektual, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif dan psikomotor secara optimal.

2. Metode menulis al-Qur'an

a. Metode *Drill*

Drill adalah metode yang dilakukan dalam pengajaran dengan melatih peserta didik tentang apa yang telah dipelajari, metode ini melatih peserta didik untuk mengulang materi menulis al-Qur'an Hadits setelah guru memberikan contoh penulisannya.

b. Metode *Yanbu'a*

Yanbu'a adalah metode menulis huruf arab (*Hijaiyyah*) dengan cara terlebih dahulu membentuk sketsa-sketsa huruf hijaiyyah, kemudian baru membentuk huruf hijaiyyah yang lebih utuh.

c. Metode Imlak (*Al-Imla'*)

Menurut Definisi Mahmud Ma'ruf Imlak adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Imlak (*Imla'i*) adalah kategori menulis yang menekankan pada

rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Secara umum, ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam keterampilan Imlak, yaitu:²⁹

1. Kecakapan mengamati.
2. Kecakapan mendengar.
3. Kelenturan tangan dalam menulis.

Secara garis besar ada 3 macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Imlak, yaitu:³⁰

1. Imlak menyalin (*Al-impla' Al-Manaqul*)

Menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku peserta didik.

2. Imlak mengamati (*Al-Impla' Al-Mandzur*)

Mengamati adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan.

3. Imlak Menyimak (*Al-Implak Al-Istima'i*)

Menyimak adalah mendengarkan kata-kata/kalimat/teks yang dibaca, lalu menulisnya.

4. Imlak Tes (*Al-Impla' Al-Ikhtibari*)

Imlak tes bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan peserta didik dalam imlak yang telah mereka pelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

²⁹Mahmud Ma'ruf, *Metode Pengajaran Menulis Al-Qur'an Imlak*, (Cet. Ke-5, Bandung: Kucica, 1985), 8.

³⁰Ibid, 9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data, kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain, dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.”¹

Sehubungan dengan definisi tersebut, Krik dan Miler mendefinisikan penelitian kualitatif adalah “tradisi ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.”²

Di samping itu juga menurut Sugiono, penelitian kualitatif:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrument kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosad Karya, 2002), 3.

²Ibid, 26.

4. Dilakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna.³

Penggunaan pendekatan kualitatif juga didasarkan pada data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau dokumen lain dan bukan angka-angka, sehingga dalam penelitian nanti uraian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran yang berkisar pada “Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis al-Qur’an di SMP Negeri 5 Model Palu”.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian sebagai objek peneliti adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan, bahwa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, tersebut harus adanya peningkatan baca tulis al-Qur’an yang dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Loflaf dan Moleong, mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁴

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 22.

⁴Ibid, 11.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorikan sumber data yang dijadikan sebagai bahan pembahasan dan penjelasan ini dalam dua kategori yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek penelitian observasi serta wawancara kepada para tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, juga merupakan data yang didapat dari informan yang dianggap lebih tepat untuk memberikan informasi. Data primer merupakan data lapangan (*field research*) yang diperoleh dari beberapa narasumber atau informan yang diambil setelah dilakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu di lokasi penelitian. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh langsung dari lapangan.

a. Observasi: yaitu penulis melakukan observasi langsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu dengan mengamati kegiatan peningkatan baca tulis al-Qur'an yang dilakukan oleh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

b. Wawancara: yaitu penulis melakukan wawancara kepada tenaga pendidik dan peserta didik yakni; Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si/Kepala Sekolah, Ismawati, S.Pd.I/guru pendidikan agama Islam, Misnah, S.Pd.I/ guru pendidikan agama Islam, Nurjannah S.Ag/ guru baca tulis al-Qur'an, Andi Raffi Mochtar/peserta didik kelas VII dan Nur Fadila/peserta didik kelas VIII mengenai segala hal yang berkaitan dengan peningkatan baca tulis al-Qur'an tersebut.

Metode wawancara adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode ini selain berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan tentang peningkatan baca tulis al-Qur'an sebagai ekstrakurikuler di sekolah.

2. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh baik dari perpustakaan, lembaga terkait, maupun dari sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini seperti teori-teori yang digunakan, serta informasi dari tenaga pendidik dan kependidikan tentang peningkatan baca tulis al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penggunaan metode yang tepat amat diperlukan untuk menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akurat dan relevan. “penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif”.⁵ Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran dan pengecap. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat

⁵Ibid, 58.

dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek atau objek yang diselidiki di lokasi penelitian demi memperoleh data lapangan yang akurat, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja . Guga dan Lincoln menyebutkan observasi dalam penelitian kualitatif, ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan:⁶

- a. Pengamatan didasarkan pada pengamatan langsung, pengamatan juga memungkinkan, melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku sebagai yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
- b. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan mengetahui profesional maupun pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari data.
- c. Sering terjadi adanya keraguan daya yang diperoleh dengan teknik wawancara, jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data adalah dengan pengamatan.
- d. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikatif lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang bermanfaat. Metode ini digunakan untuk mengawasi situasi dan perilaku yang kompleks. Dengan pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang kompleks.

⁶Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC Surabaya, 1996), 77.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan. Teknik *interview* yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁷ Metode ini selain berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan tentang peningkatan baca tulis al-Qur'an di tempat penelitian. Kemudian penulis melakukan wawancara kepada tenaga pendidik dan peserta didik yakni; Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si/Kepala Sekolah, Ismawati, S.Pd.I/guru pendidikan agama Islam, Misnah, S.Pd.I/ guru pendidikan agama Islam, Nurjannah S.Ag/guru baca tulis al-Qur'an, Andi Raffi Mochtar/peserta didik kelas VII dan Nur Fadila/peserta didik kelas VIII mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan baca tulis al-Qur'an tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan melalui berbagai jenis informasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, raport, studi kasus, model satuan pelajaran guru.

⁷Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta :Ghalia Indonesia, 1988), 234.

4. Daring/Online

Salah satu pengambilan data yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah dengan sistem daring yaitu penulis meminta data sekolah kepada operator dengan mengirimkan melalui whatsapp atau dengan email, hal tersebut penulis lakukan dikarenakan peraturan yang beredar dari (KEMENDIKBUD) melalui Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 mengenai pembelajaran harus dilakukan secara daring baik secara interaktif maupun non interaktif serta semua kegiatan akademisi harus dilakukan di rumah, sehingga penulis menggunakan salah satu tehnik penelitian yaitu daring sebagai salah satu bentuk pencegahan dan penyebaran covid 19 ke sesama.

Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil gambaran umum tentang Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, dan juga untuk memperoleh data tentang peningkatan baca tulis al-Qur'an yang dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, peneliti menggunakan data kualitatif dimana penulis menganalisa hasil wawancara dan catatan-catatan di lapangan serta bahan-bahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk uraian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu penulis merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁸

2. Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi data, yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut.

Sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Milles, et. al, yakni:

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.⁹

Di samping itu pula, dalam menganalisis data penulis juga menggunakan teknik analisis secara:

- a. Deduktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan data yang umum.
- c. Komparatif yaitu analisis dengan membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya.

⁸Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Quantitatif Data Analisis*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, *Analisis Data Kuantitatif*, (Cet. I; Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

⁹Ibid, 19.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai langkah akhir dalam penelitian ini adalah melihat keabsahan data yang sudah penulis dapatkan selama meneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu. Untuk mendapatkan data benar-benar valid dan memiliki akurasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data adalah salah satu tahapan yang penulis lakukan dengan cara triangulasi yakni mengecek atau meneliti kembali sumber data, metode yang dipakai, dan menghubungkannya dengan pendapat teori yang ada, dengan melakukan tahapan ini maka data yang diperoleh dan dituangkan ke dalam karya ilmiah benar-benar data yang valid dan akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu beroperasi sejak 14 juli 1981. Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu berada di jalan Dharma Putera No.03 Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga. NPSN Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah 40203584, WPW adalah 0.190.314.5.831, NIS adalah 200050, dan NISS 201186002005. Status sekolah adalah Negeri dengan nama Kepala Sekolah Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si. Luas tanah 8.978 m² dan luas bangunan 3000 m²

Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah “Unggul dalam Prestasi, Berkarakter, Berbudaya Dilandasi Imtaq dan Iptek serta Peduli Lingkungan dan Kesehatan“.

Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah :

1. Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik berlandaskan Imtaq dan Iptek.
2. Mewujudkan Insan yang berakhlak mulia, Berkarakter dan Berbudaya.
3. Bebas polusi, Rokok dan Narkoba.
4. Bebas Sampah.
5. Mewujudkan Lingkungan Hijau dan Sehat.
6. Mewujudkan Kesehatan Jasmani dan Rohani.

Mengacu pada Tujuan umum Pendidikan serta Visi dan Misi Sekolah, maka tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah sebagai berikut :

1. Terpenuhinya pencapaian nilai dan prestasi Akademik dan Non Akademik berlandaskan Imtaq dan Iptek.
2. Terciptanya Insan yang berakhlak mulia berkarakter dan berbudaya.
3. Terciptanya lingkungan yang bersih, bebas polusi, bebas rokok dan Narkoba.
4. Terciptanya kepedulian dan cinta lingkungan.
5. Terwujudnya kesehatan jasmani dan rohani bagi seluruh warga sekolah.

Sejak Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga didirikan sampai saat penelitian ini dilakukan maka telah ada 13 kepala sekolah yang pernah memimpin Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga. Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yaitu :

TABEL 1.1
Nama Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 1981-2020.

NO.	NAMA KEPALA SEKOLAH	TAHUN MEMIMPIN
1.	Soeharto, B.A	1981-1985
2.	Barake Husein	1985-1997
3.	M. Tagintina	1997-2001
4.	Mohammad Hado	2001-2002
5.	Drs.Ramli Hi. Arsyad	2002-2004

6.	Drs. Hasyim Adam	2004-2005
7.	Drs. Nursalam	2005-2008
8.	Drs. Rahmat	2008-2011
9.	Ratna Badu, A.R	2011-2013
10.	Drs. Abdul Rahman, M.Pd	2013-2015
11.	Ilhamudin Timumun, S.Pd	2015-2017
12.	Dra. Reme, M.Pd	2017-2019
13.	Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si	2019 sampai sekarang

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas penulis memberikan gambaran bahwa pada tahun 1981-2020 jumlah kepala sekolah yang pernah memimpin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga adalah sebanyak 13 orang.¹

Guru adalah pelaksana dan pengembangan program pembelajaran, disamping itu guru juga mempunyai peran yang sangat besar atas keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru diartikan sebagai seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam mengajar. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian khusus mengajar. Orang yang pandai bicara dalam bidang-bidang tertentu, belum bisa disebut guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional yang menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran. Untuk mengetahui lebih jelas

¹Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si, *Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*, wawancara 03 Agustus 2020.

tentang kondisi guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu dengan jumlah 27 orang PNS dan 3 orang honor yaitu:

TABEL 1.2
Keadaan Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 2019-2020.

NO.	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	S2
2	Andi Minasa, S.Pd	Wakasek Kesiswaan	S1
3	Mursid Amorokhman, S.Pd	Wakasek Kurikulum	S1
4	Aslam, S.Pd	Wakasek Sarana/Prasarana	S1
5	Ferdi, S.Pd	Wakasek Humas	S1
6	Agustina Melubu, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	S1
7	Agustina Tandi Tola, S.Pd	Guru Fisika	S1
8	Agustini, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	S1
9	Andy Putra, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	S1
10	Artavianus Montonggo, S.Pd	Guru Pend. Agama Kristen	S1
11	Hadidjah Ma'bud, S.Pd	Guru Matematika	S1
12	Halwiana, S.Sos	Guru Sejarah	S1
13	Hannasi, S.Pd	Guru Penjas	S1
14	Herdiyanti, S.Sos	Guru Sosiologi	S1
15	Hutbah, S.Pd	Guru Kimia	S1
16	Ismawati, S.Pd.I	Guru BTQ	S1
17	Meilani Toding S.Pd	Guru Penjas	S1
18	Misnah, S.Pd.I	Guru Pend. Agama Islam	S1
19	Monduk S.Pd	Guru Matematika	S1
20	Ni Putu Ika Christina, S.Pd	Guru Pend. Agama Hindu	S1
21	Niliyani, S.Pd	Guru Seni Budaya/Mulok	S1
22	Nina Savitri, S.Pd	Guru Bhs. Inggris	S1
23	Nurjannah S.Ag	Guru Pendi. Agama Islam	S1
24	Rahmawati, S.Pd	Guru Kimia	S1
25	Sadriana, S.Pd	Guru Geografi	S1
26	Salma Husain, S.Pd	Guru Seni Budaya/Mulok	S1
27	Siti Ngaisah, S.Pd	Guru Sejarah	S1

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas penulis memberikan gambaran bahwa pada tahun 2019-2020 jumlah guru yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga adalah sebanyak 27 orang. Jumlah Guru pendidikan Agama Islam yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu yaitu berjumlah dua orang.

TABEL 1.3
Keadaan Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 2019-2020.

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Hj. Arima Bado	Kepala Tata Usaha	S1
2.	Hj. Rosmina Sahiri	Bendahara Rutin	S1
3.	Raodha Aman	Bendahara Barang	S1
4.	Mazma	Bendahara BOS	S1
5.	Misnawati	Pelaksana	S1
6.	Ardiansyah	Bendahara Gaji	S1
7.	Hermansyah	Pelaksana	S1
8.	Moh. Nur Fajri	Pelaksana	S1
9.	Moh. Rizal	Staf Honoror	S1
10.	Mulsandi	Staf Honoror	S1
11.	Haeriah	Staf Honoror	S1
12.	Ratna Dewi, Amd, S.H	Staf Honoror	S1
13.	Nour Azizah	Staf Honoror	S1
14.	Irmawati	Staf Honoror	S1
15.	Sri Delfianti, S.Pd	Staf Honoror	S1
16.	Baharuddin	Staf Honoror	S1
17.	Syahrawati	Staf Honoror	S1
18.	Maspupa	Staf Honoror	S1
19.	Muhammad Dwi Riski	Staf Honoror	S1
20.	Abd. Wahab	Staf Honoror	D3
21.	Edwin Safran	Staf Honoror	D3
22.	Rahman	Staf Honoror	S1
23.	Amrullah	Staf Honoror	S1
24.	Delianti	Staf Honoror	S1
25.	Anita Huseb Taiyeb	Staf Honoror	S1
26.	Moh. Sigit, S.E	Staf Honoror	S1
27.	Ma'mun Mansyah, S.TPI	Staf Honoror	S1
28.	Moh. Iwan. R	Staf Honoror	S1
29.	Rahani Perdana, S.Kom	Staf Honoror	S1

30.	Dollyana Aulin	Staf Honoror	S1
31.	Rahmi Dewi Susila	Staf Honoror	S1
32.	Wina Ariska	Staf Honoror	S1
33.	Tri Suwita Sari	Staf Honoror	S1
34.	Arfan	Staf Honoror	S1

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas penulis memberikan gambaran bahwa pada tahun 2019-2020 jumlah secara keseluruhan pengurus tata usaha yang berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah 8 orang PNS dan 26 orang honor.²

Peserta didik adalah sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pembelajaran, juga merupakan salah satu faktor dalam pendidikan yang paling penting, karena tanpa adanya faktor tersebut maka pendidikan tidak akan berjalan langsung. Adapun jumlah peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu pada tahun ajaran 2019-2020 berjumlah 447 orang. Jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel keempat di bawah ini

TABEL 1.4

Jumlah Peserta Didik Kelas VII, VIII, dan IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 2019-2020.

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1	KELAS VII	66	74	139
2	KELAS VIII	84	71	154
3	KELAS IX	75	77	152
	Total	225	222	447

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

²Mursid Amorokhman, S.Pd, *Wakasek Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*, wawancara 04 Agustus 2020.

Jadi berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang lebih banyak pada tahun ajaran 2019-2020 adalah peserta didik yang duduk di bangku kelas VIII, kemudian jumlah peserta didik yang duduk di bangku kelas IX, dan terakhir jumlah peserta didik yang duduk di bangku kelas VII. Pada saat ini dari pihak sekolah belum memberikan data yang baru mengenai jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2020-2021 kepada peneliti, itu dikarenakan pada tahun ajaran 2020-2021 belum diinput secara keseluruhan. Sehingga peneliti hanya mengambil data yang sudah diinput oleh pihak sekolah saja.³

TABEL 1.5
Jumlah Peserta Didik Yang Beragama Islam, Kristen, dan Hindu Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 2019-2020.

No	Kelas	Agama			Jumlah Peserta Didik
		Islam	Kristen	Hindu	
1	VII	143	4	3	150
2	VIII	140	2	1	143
3	IX	147	6	1	154
Total		430	12	5	447

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

Jadi berdasarkan tabel 1.5 di atas jumlah peserta didik tersebut terbagi atas tiga agama yang berbeda yakni Islam dengan jumlah 430 peserta didik, Kristen

³Andi Minasa, S.Pd, *Wakasek Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*, wawancara 05 Agustus 2020.

dengan jumlah 12 peserta didik, dan Hindu dengan jumlah 5 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang lebih banyak adalah Islam.

Sarana dan prasarana adalah salah satu hal yang menunjang dan mendukung proses pembelajaran tanpa adanya sarana dan prasarana maka segala proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai keinginan, hal itu karena sekolah harus membutuhkan tempat sebagai ruangan kelas dll. Kemudian media dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dengan adanya itu maka pelaksanaan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, berikut adalah tabel kelima mengenai sarana/prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu :

TABEL 1.6

2. Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 2019-2020.

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	RR	RB
1.	Ruangan Kelas	17	✓	-	-
2.	Meja Murid	864	500	164	200
3.	Kursi Murid	1080	900	100	80
4.	Papan Tulis	27	20	2	5
5.	Ruangan Kepala Sekolah	1	✓	-	-
6.	Ruangan Wakil Kepsek	1	✓	-	-
7.	Ruangan Guru	2	✓	-	-
8.	Ruangan Tata Usaha	1	✓	-	-

9.	Ruangan Tamu	1	✓	-	-
10.	Perpustakaan	1	✓	-	-
11.	Laboratorium IPA	1	✓	-	-
12.	Laboratorium Komputer	2	✓	-	-
13.	Ruangan UKS	1	✓	-	-
14.	Lapangan Olahraga/Lapangan Upacara	2	✓	-	-
15.	Ruangan Koperasi	1	✓	-	-
16.	Ruangan BK	1	✓	-	-
17.	Mesjid	1	✓	-	-
18.	Ruangan Gudang	2	✓	-	-
19.	Kamar Mandi Guru	1	✓	-	-
20.	Kamar Mandi Siswa	1	✓	-	-
21.	Koperasi	1	✓	-	-
22.	Ruangan Keterampilan	1	✓	-	-
23.	Rumah Penjaga Sekolah	1	✓	-	-
24.	Ruangan Disel	1	✓	-	-
25.	Lahan Kosong	1	✓	-	-

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

Jadi berdasarkan tabel 1.6 di atas mengenai tentang sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah memadai hal itu dapat dilihat dari jumlah kondisi ruangan kelas, kursi, meja, papan tulis dan gedung serta fasilitas penunjang lainnya, walaupun masih ada beberapa kekurangan dari jumlah secara keseluruhan.

B. Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Model Palu

Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik setelah peserta didik tersebut menerima, menanggapi, menguasai bahan pelajaran yang telah diberikan oleh pengajar. Di dalam melaksanakan pembelajaran seharusnya disertai dengan tujuan yang jelas, terkait dengan sistem dalam proses pencapaian tujuan pendidikan al-Qur'an, misalnya program baca tulis al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembelajaran baca tulis al-Qur'an oleh guru pendidikan agama Islam dan guru pengajar baca tulis al-Qur'an yang lain, adapun beberapa strategi yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem sorogan atau individu (privat), dalam prakteknya peserta didik bergiliran satu persatu menurut kemampuan bacaannya, mungkin satu, dua atau tiga bahkan empat halaman untuk dibaca, proses pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas dan juga di dalam musholah.

- b. Klasikal individu, dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan pada nilai prestasinya, hal tersebut dilaksanakan didalam kelas bersamaan proses pembelajaran materi pendidikan agama Islam
- c. Klasikal baca simak, dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian para peserta didik pada pelajaran ini ditek satu persatu dan disimak oleh peserta didik yang lainnya dan dilaksanakan di dalam ruangan kelas. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.

Penjelasan tentang strategi baca tulis al-Qur'an di atas juga didukung oleh wawancara bersama guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu.

Menurut Ibu Ismawati, S.Pd.I mengatakan bahwa “dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, di sore hari sebagian peserta didik sudah ada yang mampu untuk membaca dan menulis al-Qur'an, sehingga peserta didik yang sudah mampu tersebut kami buat menjadi tutor sebaya, maksudnya mengajarkan kepada peserta didik yang lain untuk membaca dan menulis al-Qur'an agar lebih lancar dan faham terhadap pembelajaran tersebut.⁴

Hal tersebut juga didukung oleh informasi dari peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu:

Menurut Andi Raffi Mochtar salah satu peserta didik kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu mengatakan bahwa “Saya sering diberi tugas oleh guru tentang baca tulis al-Qur'an dan kadang sering di suruh ke depan kelas untuk membaca dan menulis al-Qur'an, saya juga secara pribadi belum lancar dan fasih dalam membaca dan menulis al-

⁴Ismawati, S.Pd.I, *Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*,. Wawancara 07 Agustus 2020.

Qur'an". Hal itu karena saya kurang mengulang-ulang materi yang diberikan oleh guru pada saat di rumah dan biasanya saya juga lebih asyik bermain dengan teman sebaya saya ketimbang meluangkan waktu untuk belajar.⁵

Berdasarkan semua penjelasan dan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa urgensi dalam membaca dan menulis al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah tercapainya kemahiran dalam membaca dan menulis al-Qur'an di kalangan peserta didik serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan agama dan membentuk kepribadian yang mulia (akhlakul kharimah) seorang peserta didik, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pelatihan di sore hari kepada peserta didik agar proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an lebih intensif dan terstruktur.

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai program, baik itu bersifat kesiswaan maupun tingkat lembaga. Biasanya program-program ini direncanakan setiap tahun dengan istilah "raker" atau rapat kerja. Program secara sederhana dapat diartikan acara atau agenda. Acara atau agenda ini direncanakan dan dijadwalkan secara matang oleh seluruh pengelola sekolah. Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, raker ini dilaksanakan setiap awal pekan, diikuti seluruh pengelola sekolah dan dihadiri juga oleh komite sekolah. Kurang lebih lima tahun yang lalu, raker yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, menetapkan beberapa keputusan program, salah satunya adalah penambahan kurikulum ekstra, yaitu Kerajinan tangan dan baca tulis al-Qur'an atau BTQ. Kedua program tersebut dilakukan sebagai bentuk

⁵Andi Raffi Mochtar, *Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*,. Wawancara 07 Agustus 2020.

upaya untuk mencegah berbagai hal negatif yang masuk dan merusak generasi masa depan, dengan melakukan aktifitas yang bermanfaat sehingga peserta didik tidak berfikir untuk berbuat hal-hal yang tidak baik.

C. Faktor Penghambat Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Model Palu

Perkembangan pendidikan saat ini sangat pesat sekali, tidak sedikit sekolah yang sudah menggunakan fasilitas teknologi dalam pembelajaran demi untuk meningkatkan mutu peserta didik. Namun tidak sedikit pula sekolah yang kurang perhatian terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada bidang baca tulis al-Qur'an. Dalam kenyataan, banyak sekali peserta didik SMP, MTS, SMA dan sederatnya tidak mampu baca tulis al-Qur'an. Sementara baca tulis al-Qur'an merupakan bagian yang mendasar untuk memahami al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam. Sebab pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku, kemampuan sumber daya manusia seseorang, sehingga bermanfaat dan memberikan kemaslahatan bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya, menuju manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan sosial sehari-hari.

TABEL 1.7

3. Keterangan Peserta didik Yang Lancar/Belum Dalam Baca Tulis al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu Tahun 2019-2020.

No	Kelas	Kondisi Peserta Didik		
		Lancar	Belum	Jumlah Peserta Didik
1	VII	61	91	152
2	VIII	68	77	145
3	IX	65	68	133
Total		194	236	430

Sumber data: Arsip SMP Negeri 5 Model Palu Kel. Tavanjuka Kec. Tatanga Tahun 2019-2020.

Jadi berdasarkan pada tabel 1.7 mengenai tentang peserta didik yang lancar dan belum lancar baca tulis al-Qur'an di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang lancar dalam baca tulis al-Qur'an adalah 194 peserta didik sedangkan jumlah peserta didik yang belum lancar baca tulis al-Qur'an adalah 236 peserta didik. Hasil tersebut berdasarkan observasi dan juga pengamatan selama berada di lokasi tempat penelitian sehingga data yang ada sesuai dengan kondisi di sekolah tersebut.

Menurut Ibu Misnah, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu mengatakan bahwa "Kemampuan peserta didik dalam baca tulis al-Qur'an dilihat dari perseorangan peserta didik yang saya ajar hanya kelas IX, alhamdulillah ada yang sudah lancar dan fasih dalam baca tulis al-Qur'an meskipun ada beberapa peserta didik yang belum fasih dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Sekarang saya juga sudah mengajar kelas VII dan kelas VIII dari kedua kelas tersebut yang saya ajar hanya sebagian yang lancar dan fasih dalam baca tulis al-Qur'an. Sekolah juga sudah melakukan pembelajaran

ekstrakurikuler di waktu sore hari yang dikhususkan untuk pengajaran baca tulis al-Qur'an, metode pengajaran yang saya pakai yaitu metode Iqra dimana saya memanggil satu per satu peserta didik kedepan kelas untuk membaca dan menulis al-Qur'an. kalau membacanya rame-rame ada peserta didik yang hanya sekedar ikut-ikutan saja, jadi dengan metode Iqra ini saya bisa tahu mana yang bisa dan mana yang belum bisa.⁶

Dalam memberikan pengajaran baca tulis al-Qur'an, ada juga beberapa hambatan yang sering ditemui oleh guru BTQ di dalam proses pembelajaran, hal tersebut juga didukung oleh informasi dari guru baca tulis al-Qur'an yang bersangkutan:

Menurut Ibu Dra. H. Nirmawati S.Ag, hambatan yang sering saya dapatkan juga bermacam-macam seperti ketidakmauan peserta didik untuk mengaji, kurangnya minat dari peserta didik tersebut untuk mengikuti proses baca tulis al-Qur'an hal itu dikarenakan mereka harus melakukan kegiatan di luar sekolah seperti membantu orang tua dan maupun melakukan kegiatan yang lainnya, dan ada juga yang sudah bisa tapi malu-malu, untuk mengatasi hambatan itu saya bekerja sama dengan wakasek kesiswaan serta guru pendidikan agama Islam yang lainnya untuk berupaya agar peserta didik kami bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik".⁷

Hal tersebut juga didukung oleh informasi dari peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu:

Menurut Nur Fadila dampak positif yang saya rasakan setelah baca al-Qur'an hati saya terasa senang dan nyaman, dari teman-teman saya juga masih ada yang belum fasih dalam membaca dan menulis al-Qur'an menurut prediksi saya sebanyak 57%. kemudian cara yang saya lakukan agar lancar dalam baca tulis al-Qur'an saya fokus dan bertanya pada guru jika ada bacaan yang saya tidak tahu dan yang saya tidak pahami.⁸

⁶Misnah, S.Pd.I, *Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*, wawancara 07 Agustus 2020.

⁷Dra. H. Nirmawati, *Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*, wawancara 08 Agustus 2020.

⁸Nur Fadila, *Peserta Didik Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu*, wawancara 08 Agustus 2020.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu pada kegiatan ekstrakurikuler masih kurang maksimal hal itu dibuktikan dari observasi yang dilakukan penulis terhadap peserta didik dan dengan melihat proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam ruangan dan di luar ruangan. Padahal, dari keseluruhan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu, itu adalah mayoritas muslim dengan jumlah 430 dan jumlah agama kristen 12 serta agama hindu 5, dapat dilihat pada tabel 1.5.

Penulis mengamati bahwa jumlah peserta didik yang sudah lancar membaca/menulis al-Qur'an adalah 194 peserta didik, dan yang belum lancar adalah 236 peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.7, sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu masih perlu ditingkatkan lagi, oleh karena itu peran guru pendidikan agama Islam dan guru baca tulis al-Qur'an sangat diperlukan sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an tersebut.

Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2019-2020 adalah 447 peserta didik terdiri dari kelas VII 139 peserta didik dengan laki-laki berjumlah 66 dan perempuan 74, kelas VIII 154 peserta didik dengan laki-laki berjumlah 84 dan perempuan 71, kelas IX 152 peserta didik dengan laki-laki berjumlah 75 dan perempuan 77, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2019-2020 yang lebih mendominasi adalah kelas VIII, dapat dilihat pada tabel 1.4

Alternatif yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dan guru baca tulis al-Qur'an dalam mengatasi masalah baca tulis al-Qur'an peserta didik adalah dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yakni sistem sorogan atau individu (privat), klasikal individu, klasikal baca simak dan metode iqra hal tersebut digunakan agar peserta didik mampu untuk memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru pendidikan agama Islam dan guru baca tulis al-Qur'an.

Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu sudah memadai walaupun sebagian media yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang namun dari pihak sekolah akan melakukan penambahan sesuai kebutuhan dan keperluan peserta didik serta guru demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel 1.6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu yang telah diuraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah tercapainya kemahiran dalam membaca dan menulis al-Qur'an di kalangan peserta didik serta dapat meningkatkan ilmu pengetahuan agama dan membentuk kepribadian mulia (akhlakul karimah) seorang peserta didik, serta melakukan berbagai langkah-langkah seperti memberikan pengajaran dan pelatihan di sore hari pada pukul 15.00-17.00 WITA, disetiap hari selasa, rabu dan kamis hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an. sehingga dapat dilakukan bimbingan khusus dan lanjutan terhadap peserta didik yang belum bisa baca tulis al-Qur'an,.

2. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses baca tulis al-Qur'an peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Model Palu adalah ketidakmauan peserta didik untuk mengaji, kurangnya minat dari peserta didik tersebut untuk mengikuti proses baca tulis al-Qur'an hal itu dikarenakan mereka harus melakukan kegiatan di luar sekolah seperti membantu orang tua dan maupun melakukan kegiatan yang lainnya, dan ada juga yang sudah bisa tapi malu-malu, untuk mengatasi hambatan itu maka guru baca tulis al-Qur'an bekerja

sama dengan guru pendidikan agama Islam untuk berupaya agar secara keseluruhan peserta didik bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik.

B. Saran

Adapun saran yang akan diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin bisa diteliti misalnya pengaruh baca tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar peserta didik dalam tinjauan pendidikan agama Islam, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan baca tulis al-Qur'an peserta didik.

2. Guru pendidikan agama Islam dan guru baca tulis al-Qur'an diharapkan agar dapat memberikan motivasi, nasehat, atau semangat terhadap peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik serta dapat menerapkan strategi dan juga metode yang harus sesuai dengan kurikulum dan kemampuan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di dalam ruangan serta di luar ruangan bisa tercapai.

3. Peserta didik diharapkan untuk bisa membaca dan menulis al-Qur'an, karena sudah merupakan kewajiban bagi umat Islam mampu membaca dan menulis kitab sucinya sendiri yaitu al-Qur'an.

4. Orang tua juga hendaknya mampu membina, membimbing, mengajarkan dan mendidik anaknya untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail Mujib Abdul, dkk. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Syarifuddin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Al-Hafidz W. Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta; Bumi Aksara, 1994.
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 2005.
- Mulyanah Dewi, “*Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas V SDN Kembang Selatan 02 Pagi Kecamatan Kembang Jakarta Barat*”, Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah, 2005.
- Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Al-Hidayah, 1998.
- Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Al-Hidayah, 1998.
- Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosad Karya, 2002.
- Shihab Quraish M., *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.
- Milles B. Matthew, Huberman Michael A., *Quantitatif Data Analisis. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, Analisis Data Kuantitatif*, Cet. I; Jakarta: UI-Pres, 1992.
- Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta :Ghalia Indonesia, 1988.
- 'Ishom Muhammad, *Al-Waadliih fi Ahkaam Al-Tajwiid*, Kairo: Daar al-Nafa'is, 2003.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa, 2003.

- Farichah Nailil Nisvi, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang*, Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2005.
- Lestari Yuni Ria, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik", *Unitri Civic Education Jurnal*, Vol. 1 No. 2 Desember 2016.
- Sudjana, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sumarni, *Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD-IT) Al-Fahmi Palu*. Mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2014.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tim penyusun, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Alawiyah Tuti, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung: Mizan, 1997.
- Poerwadarminta WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Artati Budi Y., *Gemar Membaca dan Menulis*, Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Rianto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC Surabaya, 1996.
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Solo: Ramadhani, 1993.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMP Negeri 5 Palu
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan TK Aisyiah 2 Palu
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan Restoran/Rumah Makan Careto
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan Bellrock Distro
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan SMA Negeri 1 Palu
2. Luas keseluruhan tanah SMP Negeri 5 Palu 8.978 m²
3. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Palu
 - a. Gedung 4 unit terdiri dari gedung kelas VII, gedung kelas VIII, gedung kelas IX dan gedung guru serta staf administrasi.
 - b. Kantor 4 unit terdiri dari ruangan kepala sekolah, ruangan wakasek, ruangan guru dan ruangan staf administrasi.
 - c. Ruang kelas 17 unit terdiri dari kelas VII 5 ruangan, Kelas VIII 5 ruangan, dan kelas IX 7 ruangan.
 - d. Kuris/meja 1.540 unit terdiri dari 500 meja murid, 900 kursi murid, 70 meja guru dan 70 kursi guru.
 - e. Sarana olahraga/bermain 1 unit yaitu lapangan basket.
 - f. Media pembelajaran 3 unit terdiri dari 1 lab komputer, 1 lab IPA dan 1 perpustakaan
4. Jumlah guru dan staf administrasi
 - a. Jumlah keseluruhan 61 orang
 - b. Jumlah guru 27 orang
 - c. Jumlah guru PNS 24 orang dan pendidikan terakhir S1
 - d. Jumlah guru honorer 3 orang dan pendidikan terakhir S1
 - e. Jumlah staf administrasi 8 orang PNS dan 26 orang honorer
5. Jumlah siswa
 - a. Keseluruhan siswa 447 orang, terdiri dari VII 139 orang, VIII 154 orang dan kelas IX 152 orang
 - b. Setiap kelas 30-40 orang, terdiri dari VII 5 kelas, VIII 5 kelas, dan IX 7 kelas

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Palu ?
2. Kurikulum apakah yang di terapkan di SMP Negeri 5 Palu ?
3. Apakah visi dan misi SMP Negeri 5 Palu ?
4. Bagaimana kondisi guru, siswa, dan sarana serta prasarana di SMP Negeri 5 Palu ?

B. Guru

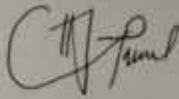
1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 5 Palu ?
2. Apakah sudah efektif penerapan baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Palu ?
3. Strategi apa yang digunakan untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada peserta didik ?
4. Metode apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?
5. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 5 Palu ?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu jika menemukan salah seorang peserta didik yang belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ?

C. Peserta Didik

1. Apakah anda sering diberikan tugas oleh guru tentang baca tulis Al-Qur'an ?
2. Apakah anda sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik ?

3. Apa dampak positif yang anda rasakan setelah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an ?
4. Usaha apa yang anda lakukan untuk bisa lebih lancar dan fasih dalam membaca dan menulis al-Qur'an ?

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	
2.	Dra. Hj. Nirmawati	Guru PAI	
3.	Misnah, S.Pd.I	Guru PAI	
4.	Ismawati S.Pd	Guru BTQ	
5.	Andi Raffi Mochtar	Siswa Kelas VII	
6.	Nur Fadila	Siswa Kelas IX	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460185 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: ASPIN	NIM	: 161030084
TTL	: ENU, 24-08-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	: 6 (enam)
Alamat	: desa Enu kec. Sindue	HP	: 082348394080
Judul			

Judul I

Urgensi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Sindue

Judul II

Manajemen pengembangan program pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pengetahuan agama siswa siswa SMA Negeri 1 Sindue

Judul III

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi kinerja guru di SMA Negeri 1 Sindue

Palu, 13 Februari 2019

Mahasiswa,

ASPIN
NIM. 161030084

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I:

Drs. Syahril, M.A.

Pembimbing II:

A. Markarma, M.Th.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 276 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa pemuisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU Menetapkan saudara

- Drs. Syahril, M.A.
- A. Markarna, M.Th.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa

Nama Aspin
NIM 16 1 03 0084
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi URGENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMA NEGERI 1 SINDUE

KEDUA Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

KETIGA Begala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal 23 Mei 2019
Dekan,

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201292000031001

Terselasa
1. Rektor IAIN Palu
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية نالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0431-480798 Fax. 0431-480185
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 30 April 2020

Nomor : 372 /In 13/E 1/PP.00.9/04/2020
Sifat : Penting
Lampiran :
Pribal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dra. Syahril, MA (Pembimbing I)
2. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I (Pembimbing II)
3. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Aspin
NIM : 16.1.03.0084
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin/04 Mei 2020
Jam : 13:00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munajatash Lt.2 (Dilaksanakan sesuai dengan standar penanganan Covid 19)

Wassalamualaikum W: Wb.

An. Dekan FTIK

Manajemen Pendidikan Islam



Manajemen Pendidikan Islam
NIP.19711203 200501 10001

Catatan

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Subbag Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu-Telp. 0421-460799 Fax. 0421-460155
Website : www.iainpalu.ac.id email : tuman@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

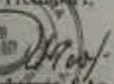
Pada hari ini Senin, tanggal 4 Mei 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

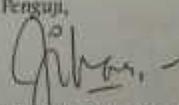
- Nama : Aspin
- NIM : 13.1.03.0084
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
- Judul Skripsi : Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Palu
- Pembimbing : I. Dra. Syahril, M.A
II. A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
- Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Tambahan hasil pra observasi - pd bagian latar belakang.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	- jelaskan mengapa lag. PA itu organ by sekolah tsb.
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 4 Mei 2020

Mengetahui
Ketua Prodi MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 1970511 200501 1 001

Penguji,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770511 200312 2 001

- Catatan
Nilai Menggunakan Angka
1. 85-100 = A
 2. 80-84 = A-
 3. 75-79 = B+
 4. 70-74 = B
 5. 65-69 = B-
 6. 60-64 = C+
 7. 55-59 = C
 8. 50-54 = D
 9. 0 - 49 = E (menguang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu/Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480168
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Nama : Aspin
NIM : 13.1.03.0084
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Urgensi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Palu
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 04 Mei 2020

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Ayu Sofra	16.1.03.0085	VIII / MPI		
2	Nashya Kurniawan	16.1.03.0089	VIII / MPI		
3	Nurpadila	16.1.03.0086	VIII / MPI		
4	FITRI	16.1.03.0018	VIII / MPI		
5	Reza Adhianto	16.11.0071	VIII / TBE		
6	Linda	16.4.10.0018	VIII / KPI		
7	Dipwicanti	16.4.10.0024	VIII / KPI		
8	Mendaw	16.1.16.0078	VIII / TBE		
9	Sri Rahmayanti	16.1.03.0005	VIII / MPI		
10	Lufra	16.1.16.0092	VIII / TBE		
11	Muhamma Jaim	16.1.03.0010	VIII / MPI		
12	Yuni Winarni	16.1.03.0011	VIII / MPI		
13	Moh. Risqa	16.1.03.0001	VIII / MPI		
14	Farah Anetta	16.3.12.0115	VIII / ESI		
15	Fahri M. Lotopada	16.1.12.0121	VIII / ESI		

Palu, 4 Mei 2020

Pembimbing I,

Drs. Syahril, M.A
NIP. 19630401 199203 1 004

Pembimbing II,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Irfan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770811 200312 2 001

Mengetahui

Ketua Prodi MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0401-490798 Fax. 0401-490188
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/07/2020 Palu, 27 Juli 2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 palu

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Aspin
NIM : 16.1.03.0084
Tempat Tanggal Lahir : Enu, 24 Agustus 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Desa enu
Judul Skripsi : URGENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM
MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI
5 PALU
No. HP : 082396394080

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Syahril, M.A
2. A. Markama, S.Ag., M.Th.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 5 MODEL PALU

Alamat : Jalan Dharma Putera Nomor 03 ☎ (0451) 482113
Email : smpnegeri5palu@gmail.com



Nomor : MN.15/159/421.3/Dikbud
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
di
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Model Palu, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: ASPIN
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 16.1.03.0084
Mahasiswa	: IAIN Palu
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Tejeh melaksanakan penelitian di SMP Negeri 5 Model Palu guna melakukan pengumpulan data dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) sesuai dengan judul penelitian yaitu **"URGENSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 5 PALU"**

Demikian surat balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 25 Agustus 2020

An. Kepala Sekolah
Wahidudin Sarpras



HUTBAH, S.Pd

NIP.196308011016

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing 1, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyajikan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Didatiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koneksi/pelebaran sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Astini
T.T.L : 5 Nov. 2018 - 08 - 1498
NIM : 16.1.02.00094
JURUSAN : Manajemen Pwsi Islam
ALAMAT :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) P/

DOKUMENTASI



1. Wawancara bersama Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si (Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Model Palu)



2. Wawancara bersama Ismawati S.Pd.I (Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Model Palu)



3. Wawancara bersama Dra. H. Nirmawati (Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Model Palu)



4. Wawancara bersama Dra. Misnah (Guru BK dan Guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Negeri 5 Model Palu)



5. Wawancara bersama Andi Raffi Mochtar (Peserta Didik SMP Negeri 5 Model Palu)



6. Wawancara bersama Nur Fadila (Peserta Didik SMP Negeri 5 Model Palu)